BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN DIREKSI/REKTOR	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
NERACA	3
LAPORAN OPERASIONAL	4
LAPORAN ARUS KAS	5 -6
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
PENJELASAN UMUM	8 - 15
PENJELASAN AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN	16 - 21
PENJELASAN AKUN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	22
PENJELASAN AKUN NERACA	23 - 28
PENJELASAN AKUN LAPORAN OPERASIONAL	29 - 33
PENJELASAN AKUN LAPORAN ARUS KAS	34 - 35
PEN IFI ASAN AKUN I APORAN PERUBAHAN EKUITAS	36

Nomor: 00025/2.1249/AU.5/11/1436-3/1/V/2025

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth, Dewan Pengawas dan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanggal 31 Desember 2024 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal masing-masing kami sajikan pada Laporan Nomor 25/25.KPT.LMR dan 25/25.IC.LMR tanggal 07 Mei 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal masing-masing kami sajikan pada Laporan Nomor 25/25.KPT.LMR dan 25/25.IC.LMR tanggal 07 Mei 2025.

KAP LUTHFI MUHAMMAD & REKAN

Naufal Ferdyan Asrori, SE, Ak, CPA, Asean CPA **NRAP AP. 1436**

IAPI 4513 7 Mei 2025

Office:

Taman Pinang Indah Blok G7 No. 7 Lemahputro Sidoarjo 61213 Jawa Timur, Indonesia





BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Cat.	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi di atas (bawah)	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Realisasi di atas (bawah)	%
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH									
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	96.017.142.000	85.350.861.475	(10.666.280.525)	88,89%	93.675.260.000	81.828.859.733	(11.846.400.267)	87,35%
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA		96.017.142.000	85.350.861.475	(10.666.280.525)	88,89%	93.675.260.000	81.828.859.733	(11.846.400.267)	87,35%
BELANJA NEGARA	B.2								
Belanja Pegawai	B.3	79.444.601.000	73.346.765.571	(6.097.835.429)	92,32%	64.316.041.000	63.321.979.822	(994.061.178)	98,45%
Belanja Barang	B.4	77.290.626.000	54.247.857.322	(23.042.768.678)	70,19%	73.047.059.000	51.249.407.238	(21.797.651.762)	70,16%
Belanja Modal	B.5	100.199.539.000	80.214.997.078	(19.984.541.922)	80,06%	72.883.832.000	65.747.825.858	(7.136.006.142)	90,21%
Belanja Bantuan Sosial	B.6	20.308.200.000	20.275.200.000	(33.000.000)	99,84%	16.170.000.000	16.170.000.000	-	100,00%
JUMLAH BELANJA NEGARA		277.242.966.000	228.084.819.971	(49.158.146.029)	82,27%	226.416.932.000	196.489.212.918	(29.927.719.082)	86,78%
Surplus/(Defisit)									
Surplus/(Defisit)		(181.225.824.000)	(142.733.958.496)			(132.741.672.000)	(114.660.353.185)		
SILPA/(SIKPA)		(181.225.824.000)	(142.733.958.496)			(132.741.672.000)	(114.660.353.185)		

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	16.860.238.159	14.187.714.947
Penggunaan SAL		-	-
Sub Total		16.860.238.159	14.187.714.947
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SikPA)	C.2	(142.733.958.496)	(114.660.353.185)
PENYESUAIAN SILPA/(SIKPA)		171.422.664.818	94.417.629.896
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.3		
Pendapatan Alokasi APBN		171.464.529.505	94.698.194.666
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(41.864.687)	(280.564.770)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian		28.688.706.322	(20.242.723.289)
Sub Total Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		45.548.944.481 -	(6.055.008.342)
Lain-Lain			22.915.246.501
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.4	45.548.944.481	16.860.238.159

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>A</u>	SET		
	Catatan	2024	2023
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	981.184.809	11.450.341.401
Kas Pada Bank Layanan Umum	D.2	45.548.944.481	16.860.238.159
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.3	5.201.000	-
Persediaan	D.4	104.361.980	905.263.625
JUMLAH ASET LANCAR		46.639.692.270	29.215.843.185
ASET TETAP			
Tanah	D.5	427.415.339.000	427.415.339.000
Peralatan dan Mesin	D.6	73.993.123.871	63.300.525.487
Gedung dan Bangunan	D.7	312.768.883.649	228.403.478.795
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.8	15.962.901.300	15.962.901.300
Aset Tetap Lainnya	D.9	4.355.878.819	3.963.879.319
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.10	-	14.923.005.660
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.11	(100.032.865.703)	(87.064.003.121
JUMLAH ASET TETAP		734.463.260.936	666.905.126.440
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.12	2.043.102.800	1.850.102.800
Aset Lain-lain	D.13	403.172.500	403.172.500
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.14	(1.442.765.675)	(1.344.071.925
Jumlah Aset Lainnya		1.003.509.625	909.203.375
JUMLAH ASET	:	782.106.462.831	697.030.173.000
KEWAJIBA	N DAN EKUITA	<u>S</u> _	
	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.15	2.353.118.309	12.822.274.901
Pendapatan Diterima Dimuka	D.16	21.666.667	36.400.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2.374.784.976	12.858.674.901
EKUITAS			
Ekuitas	D.17	779.731.677.855	684.171.498.099
Jumlah Ekuitas	·	779.731.677.855	684.171.498.099
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	•	782.106.462.831	697.030.173.000

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN OPERASIONAL

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Cat.	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL		-	
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		81.782.109.500	79.289.218.000
Pendapatan Alokasi APBN		171.464.529.505	94.698.194.666
Pendapatan BLU - Lainnya		3.538.488.289	1.978.950.963
Jumlah Pendapatan Operasional		256.785.127.294	175.966.363.629
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	E.2	77.917.894.071	72.334.187.072
Beban Persediaan	E.3	2.457.118.830	1.704.823.302
Beban Barang dan Jasa	E.4	34.051.357.338	29.823.956.400
Beban Pemeliharaan	E.5	3.052.993.590	2.573.829.502
Beban Perjalanan Dinas	E.6	10.916.160.709	7.646.528.284
Beban Bantuan Sosial	E.7	20.275.200.000	16.170.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.8	13.017.056.332	11.044.100.860
Jumlah Beban		161.687.780.870	141.297.425.420
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional		95.097.346.424	34.668.938.209
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.9		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		-	194.668.000
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan		4.059.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		-	14.785.458
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1.104.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		36.701.687	68.607.812
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		-	17.127.500
Penerimaan Kembali Beban Barang TAYL		-	38.726.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Kerugian Pelepasan Aset		-	(18.056.905)
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara		(41.864.687)	(280.564.770)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Ops.			35.293.095
Lainnya			
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		95.097.346.424	34.704.231.304
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		<u> </u>	-
Jumlah Pos Luar biasa		<u>-</u>	-
SURPLUS (DEFISIT) - LO		95.097.346.424	34.704.231.304

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN ARUS KAS

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
ARUS MASUK KAS			
Pendapatan Alokasi APBN		171.464.529.505	94.698.194.666
Pendapatan Jasa layanan dari Masyarakat		81.776.908.500	79.289.218.000
Pendapatan Usaha Lainnya		3.532.088.288	2.220.350.963
Pendapatan dari Pengembalian Belanja		-	38.726.000
Pendapatan PNBP Umum		37.805.687	85.896.770
JUMLAH ARUS MASUK KAS		256.811.331.980	176.332.386.399
ARUS KELUAR KAS			
Pembayaran Pegawai		(77.917.894.071)	(72.334.187.072)
Pembayaran Barang		(10.143.991.185)	(11.913.787.319)
Pembayaran Jasa		(4.842.966.436)	(5.075.617.731)
Pembayaran Barang Menghasilkan		(1.630.217.185)	(2.167.322.802)
Pembayaran Pemeliharaan		(3.052.993.590)	(2.571.757.502)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(10.916.160.709)	(7.646.528.284)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(19.090.399.717)	(12.862.186.350)
Pembayaran Bantuan Sosial		(20.275.200.000)	(16.170.000.000)
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(41.864.687)	(280.564.770)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(147.911.687.580)	(131.021.951.830)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		108.899.644.400	45.310.434.569
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
ARUS MASUK KAS			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		-	194.668.000
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		4.059.000	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		4.059.000	194.668.000
ARUS KELUAR KAS			
Perolehan atas Tanah		-	(38.589.975.000)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(10.187.598.384)	(5.511.075.225)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(69.442.399.194)	(21.257.989.633)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset		(584.999.500)	(388.786.000)
Lainnya			
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(80.214.997.078)	(65.747.825.858)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(80.210.938.078)	(65.553.157.858)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN ARUS KAS

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3		
ARUS MASUK KAS		-	-
ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4		
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		1.371.933.500	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		1.371.933.500	-
ARUS KELUAR KAS			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		- 1.371.933.500	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(1.371.933.500)	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	•	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kas		28.688.706.322	(20.242.723.289)
Saldo Awal Kas	F.5	16.860.238.159	14.187.714.947
Koreksi Saldo Kas		-	22.915.246.501
Saldo Akhir Kas	F.6	45.548.944.481	16.860.238.159
Rincian Saldo Akhir Kas:			
Kas pada BLU		45.548.944.481	16.860.238.159
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-
Jumlah		45.548.944.481	16.860.238.159

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	G.1	684.171.498.099	626.552.200.294
Surplus (Defisit) LO	G.2	95.097.346.424	34.704.231.304
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MEGURANGI EKUITAS	G.3	8.333.332	22.915.066.501
- Penyesuaian Nilai Aset		-	-
- Koreksi Nilai Persediaan		-	-
- Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-
- Selisih Revaluasi Aset		-	-
- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		-	(180.000)
- Koreksi Lain-lain		8.333.332	22.915.246.501
JUMLAH		8.333.332	22.915.066.501
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	454.500.000	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		95.560.179.756	57.619.297.805
EKUITAS AKHIR	G.5	779.731.677.855	684.171.498.099

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

Laporan keuangan Periode 31 Desember 2024 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq ini Disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A01. Dasar Hukum

- 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah:
- 5. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
- 8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- 9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 Tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan keuangan;
- 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
- 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

A02. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdiri sejak tahun 1966 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 4 Tahun 1966 tanggal 21 Februari 1966. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 37 TAHUN 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, memiliki fakultas sebagai berikut:

a. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

d. Dakwah;

b. Syariah;

e. Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Ushuluddin, Adab dan Humaniora;

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara resmi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK 319/KMK.05/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan (Pasal 25, 26, dan 27). Badan Layanan Umum perlu membuat dan menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan dan praktik bisnis yang sehat.

Sehubungan dengan itu agar sistem akuntansi dan laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, maka perlu disusun ketentuan tentang Pedoman Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki tujuan:

- a. Terwujudnya pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dan ASEAN dalam rangka memperkuat pembangunan nasional;
- b. Menyelenggarakan proses perkuliahan, penelitian dan kajian ilmiah dengan bingkai akhlak karimah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi;
- c. Menyelenggarakan pengabdian untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan;
- d. Menyelenggarakan tri darma penguruan tinggi yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan civitas akademika.

A03. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data. Pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang unutk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap. persediaan. dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik Negara serta laporan manajerial lainnya.

A04. Basis Akuntansi

Dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas menggunakan basis akrual. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 13 tentang penyajian Laporan Keuangan BLU.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

A05. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sember daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A06. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Disamping itu. dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsipprinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yanag bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalan Catatan atas Laporan Keuangan.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbunya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi san fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. serta dapat diukur dalam satuan uang. termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan. kekayaan di dasar laut. dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

5.1 Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Aset lancar terdiri dari: 1. Kas dan setara Kas (Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas Lainnya dan Setara Kas); 2. Investasi Jangka Pendek; 3. Piutang; 4. Persediaan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

5.2 Piutang

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang berasal dari tunggakan pembayaran SPP/UKT Mahasiswa.
- Piutang disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

5.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Persentase Penyisihan
- Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,50%
- Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10,00%
- Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50,00%
Magat	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
- Macet	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

5.4 Persediaan

- Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan yang dibeli atau disimpan dan/ atau digunakan.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

5.5 Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap terdiri dari: 1. Tanah; 2. Peralatan dan Mesin; 3. Gedung dan Bangunan; 4. Jalan. Irigasi, dan Jaringan; 5. Aset Tetap Lainnya; dan 6. Konstruksi dalam Pengerjaan.
- Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

5.5.1 Tanah

- Tanah diakui pada saat telah diperoleh bukti kepemilikan atau bukti penguasaan atas tanah. Bukti kepemilikan berupa sertifikat, bukti hibah, bukti pembelian dan bukti lain yang sah secara
- Tanah diakui dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

5.5.2 Peralatan dan Mesin

- Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat besar, alat bantu, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pengolahan, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat proteksi radiasi, persenjataan non senjata api, alat khusus kepolisian, komputer unit, alat eksplorasi, alat pengeboran, alat SAR, alat kerja penerbangan, alat peraga rambu-rambu lalu lintas darat dan peralatan olahraga yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan.
- Peralatan dan mesin diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

5.5.3 Gedung dan Bangunan

- Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan Gedung tempat kerja, tempat tinggal, bangunan Menara perambuan, dan tugu/ tanda batas.
- Gedung dan bangunan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Gedung dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

5.5.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

- Jalan, Irigasi, dan Jaringan di neraca meliputi jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, jaringan dan instalasi. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun tanah.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap pakai. Biaya meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan dan instalasi tersebut siap pakai.

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

5.5.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan

- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dan disajikan sebesar biaya perolehan.

5.6 Aset Tak Berwujud

- Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset tidak berwujud meliputi Software.
- Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada entitas pemerintah pusat.

5.7 Aset Lain-lain

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.
- Aset Lain-lain disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

- (8) Penyusutan Aset Tetap
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

(9) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implemensi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akunakun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp85.350.861.475 atau mencapai 88,89% dari anggaran pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp96.017.142.000. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan BLU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2024

Uraian	31 Desember 2024			
Oraidir	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	
Pendapatan jasa pelayanan Pendidikan	94.308.840.000	81.767.871.500	86,70%	
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi.	-	2.500.000	oc	
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	6.537.000	ox	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	496.995.000	1.002.705.208	201,75%	
Pendapatan Lain-lain BLU	206.307.000	1.708.390.580	828,08%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	30.000.000	-	0,00%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	115.000.000	213.692.500	185,82%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	15.000.000	5.500.000	36,67%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	10.000.000	4.000.000	40,00%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	835.000.000	597.800.000	71,59%	
Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	4.059.000	00	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1.104.000	00	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	36.701.687	œ	
Jumlah	96.017.142.000	85.350.861.475	88,89%	

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Perbandingan realisasi pendapatan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 2024 dan 2023

	Pendapatan Tahun	Pendapatan Tahun	0/ N :1 / T
Uraian	2024	2023	% Naik/Trurun
Pendapatan jasa pelayanan Pendidikan	81.767.871.500	79.281.218.000	3,14%
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga,			
Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan	2.500.000	8.000.000	-68,75%
Teknologi			
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan	6.537.000		
Jasa Lainnya	0.337.000		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.002.705.208	1.002.459.188	0,02%
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU		38.726.000	100.00%
Tahun Anggaran Yang Lalu	•	36.726.000	-100,00%
Pendapatan Lain-lain BLU	1.708.390.580	685.291.776	149,29%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	85.500.000	-100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	213.692.500	384.299.999	-44,39%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	5.500.000	61.900.000	-91,11%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4.000.000	900.000	344,44%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	597.800.000	-	00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	194.668.000	-100,00%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.059.000	-	00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	_	161.458	-100,00%
Bangunan		101.430	-100,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.104.000	-	00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun	36.701.687	68.607.812	AZ E40/
Anggaran Yang Lalu	30.701.087	00.007.812	-46,51%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun		17.127.500	-100,00%
Anggaran Yang Lalu		17.127.300	-100,00%
JUMLAH	85.350.861.475	81.828.859.733	4,30%

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.2 BELANJA NEGARA

Realisasi Belanja UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp228.084.819.971 atau 82,27% dari anggaran belanja sebesar Rp277.242.966.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja BLU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2024

Uraian	31 Desember 2024		
Oralan	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai	79.444.601.000	73.346.765.571	92,32%
Belanja Barang	77.290.626.000	54.247.857.322	70,19%
Belanja Modal	100.199.539.000	80.214.997.078	80,06%
Belanja Bantuan Sosial	20.308.200.000	20.275.200.000	99,84%
Jumlah Belanja	277.242.966.000	228.084.819.971	82,27%

B.3 BELANJA PEGAWAI

Belanja Pegawai adalah belanja kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai Periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai BLU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2024

Limina DEG ONN K	31 Desember 2024		
Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Gaji Pokok PNS	21.206.814.000	20.945.409.520	98,77%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	332.000	284.762	85,77%
Belanja Tunjangan Suami/istri PNS	1.737.757.000	1.735.438.562	99,87%
Belanja Tunj. Anak PNS	543.640.000	518.551.305	95,39%
Belanja Tunj. Struktural PNS	153.260.000	148.820.000	97,10%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.441.942.000	4.399.395.000	99,04%
Belanja Tunj. PPh PNS	387.903.000	378.718.569	97,63%
Belanja Tunj. Beras PNS	1.184.451.000	1.170.452.040	98,82%
Belanja Uang Makan PNS	3.232.320.000	3.119.626.000	96,51%
Belanja Tunjangan Umum PNS	103.999.000	90.829.800	87,34%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	12.555.846.000	12.111.469.600	96,46%
Belanja Tunjangan kehormatan Professor	2.794.761.000	2.543.220.800	91,00%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	1.644.872.000	619.962.400	37,69%
Belanja Gaji Pokok PPPK	4.141.876.000	3.951.331.500	95,40%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	110.000	51.382	46,71%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	590.114.000	288.676.700	48,92%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	210.020.000	90.507.956	43,09%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	778.911.000	520.122.000	66,78%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	432.275.000	246.807.360	57,09%
Belanja Uang Makan PPPK	862.884.000	656.765.000	76,11%
Belanja Uang Lembur	239.532.000	105.232.000	43,93%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	18.530.128.000	17.127.397.958	92,43%
Kegiatan)	16.550.126.000	17.127.397.930	92,43/0
BelanjaPegawaiTunjanganKhusus/Kegiatan/ Kinerja PPPK	3.670.854.000	2.577.695.357	70,22%
Jumlah Belanja Netto	79.444.601.000	73.346.765.571	92,32%

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.4 BELANJA BARANG DAN JASA

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang Periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2024

IIt.	31 Desember 2024		
Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Keperluan Perkantoran	894.913.000	785.122.822	87,73%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	447.600.000	253.520.000	56,64%
Belanja Barang Operasional Lainnya	11.800.000	1.330.218	11,27%
Belanja Bahan	1.807.472.000	1.252.319.411	69,29%
Belanja Honor Output Kegiatan	339.660.000	198.217.000	58,36%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.383.780.000	1.130.803.319	81,72%
Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk barang	35.000.000	26.000.000	74,29%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.112.160.000	879.596.185	79,09%
Belanja Langganan Listrik	1.258.800.000	1.202.940.724	95,56%
Belanja Langganan Telepon	15.000.000	14.987.712	99,92%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.100.000.000	1.099.068.000	99,92%
Belanja Sewa	1.915.770.000	1.890.870.000	98,70%
Belanja Jasa Profesi	878.670.000	635.100.000	72,28%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	31.000.000	17.967.424	57,96%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.425.727.000	1.356.359.881	95,13%
Belanja Perjalanan Biasa	934.804.000	865.226.100	92,56%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	418.891.000	202.237.840	48,28%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.891.624.000	1.259.612.815	66,59%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	394.750.000	123.939.300	31,40%
Belanja Gaji dan Tunjangan	5.291.714.000	4.571.128.500	86,38%
Belanja Barang	8.804.560.000	6.476.603.415	73,56%
Belanja Pemeliharaan	2.456.648.000	1.678.666.285	68,33%
Belanja Perjalanan	13.962.075.000	8.465.144.654	60,63%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	28.892.192.000	19.090.399.717	66,07%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.210.156.000	750.621.000	62,03%
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	356.960.000	1.675.000	0,47%
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	18.900.000	18.400.000	97,35%
Jumlah Belanja Netto	77.290.626.000	54.247.857.322	70,19%

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp54.247.857.322 dan Rp51.249.407.238. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut:

Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023

	Ja Darang dan Sasa 1	andir 202 i dan 2025	
Uraian	Belanja Barang Tahun 2024	Belanja Barang Tahun 2023	Naik/Turun %
Belanja Keperluan Perkantoran	785.122.822	881.492.426	10,93%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	253.520.000	280.800.000	9,72%
Belanja Barang Operasional Lainnya	1.330.218	189.027.300	99,30%
Belanja Bahan	1.252.319.411	1.331.828.000	5,97%
Belanja Honor Output Kegiatan	198.217.000	205.067.000	3,34%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.130.803.319	2.303.954.047	50,92%
Belanja Barang Pemberian Penghargaan		(4,000,000	
dalam bentuk uang	-	61.900.000	100,00%
Belanja Barang Pemberian Penghargaan	24 000 000	40 (35 000	47.420/
dalam bentuk barang	26.000.000	49.635.000	47,62%
Belanja Peralatan dan Mesin -		127 (11 075	100.00%
Ekstrakomptabel	-	127.611.875	100,00%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	879.596.185	805.611.302	-9,18%
Belanja Langganan Listrik	1.202.940.724	1.089.354.924	-10,43%
Belanja Langganan Telepon	14.987.712	2.601.124	-476,20%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.099.068.000	997.700.000	-10,16%
Belanja Sewa	1.890.870.000	2.150.147.683	12,06%
Belanja Jasa Profesi	635.100.000	835.814.000	24,01%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.967.424	17.945.000	-0,12%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.356.359.881	1.066.592.455	-27,17%
Belanja Perjalanan Biasa	865.226.100	564.203.756	-53,35%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	202.237.840	218.155.800	7,30%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.259.612.815	469.177.027	-168,47%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	123.939.300	-	00
Belanja Gaji dan Tunjangan	4.571.128.500	9.012.207.250	49,28%
Belanja Barang	6.476.603.415	5.328.156.671	-21,55%
Belanja Pemeliharaan	1.678.666.285	1.487.220.047	-12,87%
Belanja Perjalanan	8.465.144.654	6.394.991.701	-32,37%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	40 000 300 747	42.0/2.40/.250	
Lainnya	19.090.399.717	12.862.186.350	-48,42%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	750.621.000	1.361.711.500	44,88%
Belanja Peralatan dan Mesin -	,	4 45 4 5 4 5 5 5	
Ekstrakomptabel BLU	1.675.000	1.154.315.000	99,85%
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	18.400.000	-	∞
Jumlah Belanja Barang	54.247.857.322	51.249.407.238	-5,85%

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.5 BELANJA MODAL

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal untuk periode 31 Desember 2024 sebesar Rp80.214.997.078 dari total anggaran Rp100.199.539.000. Komposisi anggaran dan realisasi belanja modal UIN Kiai Haji Achmad Siddiq periode 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal BLU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2024

Urajan	31 Desember 2024		
Urdidii	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.412.602.000	6.019.487.450	93,87%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	58.763.000.000	58.627.857.733	99,77%
Belanja Modal Tanah - BLU	5.955.000.000	-	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	16.709.153.000	4.168.110.934	24,95%
Belanja Modal Gedung & Bangunan - BLU	11.765.784.000	10.814.541.461	91,92%
Belanja Modal Modal Lainnya - BLU	594.000.000	584.999.500	98,48%
Jumlah Belanja Netto	100.199.539.000	80.214.997.078	80,06%

B.6 BELANJA BANTUAN SOSIAL

Belanja Bantuan Sosial adalah Pengeluaran berupa transfer uang, barang atau Jasa yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/ atau kesejahteraan masyarakat. Realisasi belanja Bantuan Sosial untuk periode 31 Desember 2024 sebesar Rp20.275.200.000 dari total anggaran Rp20.308.200.000. Komposisi anggaran dan realisasi Belanja Bantuan Sosial UIN Kiai Haji Achmad Siddiq periode 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial BLU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2024

Urajan	31 Desember 2024		
Oralan	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	20.308.200.000	20.275.200.000	99,84%
Jumlah Belanja Netto	20.308.200.000	20.275.200.000	99,84%

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Jumlah Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp16.860.238.159. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) merupakan saldo Kas dan Bank BLU per 31 Desember 2023.

C.2 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(142.733.958.496). Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan selisih dari jumlah Pendapatan dan Hibah sebesar Rp85.350.861.475 dikurangi jumlah Belanja Rp228.084.819.971 (selisih Pendapatan dan Belanja di Laporan Realisasi Anggaran).

C.3 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp171.422.664.818. Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN berasal dari Pendapatan alokasi APBN (Belanja Rupiah Murni) sebesar Rp171.464.529.505 dikurangi Penyetoran PNBP Ke Kas Negara sebesar Rp(41.864.687).

C.4 SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR

Jumlah Saldo Anggaran Lebih (SAL Akhir) periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.548.944.481. Saldo Anggaran Lebih (SAL Akhir) berasal dari sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian sebesar Rp28.688.706.322 ditambah dengan saldo di tahun sebelumnya sebesar Rp16.860.238.159 ditambah Koreksi Lain-Lain sebesar Rp0 (nol rupiah).

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA

D.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp981.184.809 dan Rp11.450.341.401. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	981.184.809	11.450.341.401
Jumlah	981.184.809	11.450.341.401

Rekening Dana Kelolaaan (nama rekening RPL 131 BLU UIN KHAS JEMBER UNTUK DK, nomor rekening 4060800001), yang sampai dengan tanggal pelaporan terdapat saldo sebesar Rp981.184.809.

D.2 KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp45.548.944.481 dan Rp16.860.238.159. Kas pada Badan Layanan Umum terdiri dari Kas dan Bank BLU. Rincian saldo kas pada Badan Layanan Umum periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian/Keterangan	Nomor Rekening	Nama Bank	Saldo 31 Desember 2024
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Penerimaan	2101423781304	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	5.201.719.523
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. FTIK	6666600019	BANK SYARIAH INDONESIA	104.715
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. FEBI	6666600027	BANK SYARIAH INDONESIA	18.443
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. FSYARIAH	6666600035	BANK SYARIAH INDONESIA	14.733
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. FDAKWAH	6666600043	BANK SYARIAH INDONESIA	6.453
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. FUAH	6666600051	BANK SYARIAH INDONESIA	32.687
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Pasca	6666600078	BANK SYARIAH INDONESIA	60.833
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Perpus	6666600086	BANK SYARIAH INDONESIA	1.805
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. UPB	6666600094	BANK SYARIAH INDONESIA	3.533
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. TIPD	6666600116	BANK SYARIAH INDONESIA	1.033
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. SPI	6666600124	BANK SYARIAH INDONESIA	56.926
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. LPM	6666600132	BANK SYARIAH INDONESIA	9.524
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. LP2M	6666600148	BANK SYARIAH INDONESIA	46.300

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA

D.2 KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM (Lanjutan)

Uraian/Keterangan	Nomor Rekening	Nama Bank	Saldo 31 Desember 2024
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. UPK	6666600167	BANK SYARIAH INDONESIA	2.991
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Mahad	6666600159	BANK SYARIAH INDONESIA	12.641
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Penerimaan	6666600175	BANK SYARIAH INDONESIA	3.594.319.370
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	2101008914403	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	1.443.659.402
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. SP PJB	6666600183	BANK SYARIAH INDONESIA	2.853
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7000000185844460	BANK SYARIAH INDONESIA	5.000.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7000000185844638	BANK SYARIAH INDONESIA	5.000.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Penerimaan	1555555551	PT. BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH	115.927.384
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	3000097795	PT. BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH	2.500.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk Ops. Penerimaan	7310112233	PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	192.943.333
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7310066941	PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	2.500.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	2101009822405	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	10.000.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7000000198770967	BANK SYARIAH INDONESIA	2.500.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7000000198770487	BANK SYARIAH INDONESIA	2.500.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7000000198770579	BANK SYARIAH INDONESIA	2.500.000.000
Saldo di Rekening BLU untuk PKD	7000000198770323	BANK SYARIAH INDONESIA	2.500.000.000
Jumla	ıh		45.548.944.481

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA

D.3 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.201.000,- dan Rp0,- (nol rupiah) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023
1 Pendapatan yang Masih Harus Diterima		5.201.000	-
	Jumlalh	5.201.000	-

D.4 PERSEDIAAN

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp104.361.980 dan Rp905.263.625. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Barang Konsumsi	104.361.980	905.263.625
Jumlah	104.361.980	905.263.625

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Tidak terdapat persediaan dalam kondisi rusak dan seluruh persediaan telah disajikan dalam laporan keuangan.

ASET TETAP

lonis Asot Totan	Saldo	Mutasi	2024	Saldo
Jenis Aset Tetap	31 Des 2023	Debet	Kredit	31 Des 2024
Nilai Perolehan :				
Tanah	427.415.339.000	-	-	427.415.339.000
Peralatan dan Mesin	63.300.525.487	10.692.598.384	-	73.993.123.871
Gedung dan Bangunan	228.403.478.795	85.816.187.854	1.450.783.000	312.768.883.649
Jalan, Irigasi dan	15.962.901.300	-	-	15.962.901.300
Jaringan				
Aset Tetap Lainnya	3.963.879.319	391.999.500	-	4.355.878.819
Konstruksi dalam	14.923.005.660	69.442.399.194	84.365.404.854	-
Pengerjaan				
Jumlah	753.969.129.561	166.343.184.932	85.816.187.854	834.496.126.639
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan dan Mesin	(45.762.615.475)	(6.358.576.299)	-	(52.121.191.774)
Gedung dan Bangunan	(35.288.462.371)	(5.864.560.921)	-	(41.153.023.292)
Jalan, Irigasi dan	(5.952.925.275)	(745.725.362)	-	(6.698.650.637)
Aset Tetap Lainnya	(60.000.000)	<u> </u>		(60.000.000)
Jumlah	(87.064.003.121)	(12.968.862.582)	-	(100.032.865.703)
Nilai Buku	666.905.126.440			734.463.260.936

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA

D.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN Kiai Haji Achmad Siddiq per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp427.415.339.000 dan Rp427.415.339.000. Tidak ada mutasi Tanah tahun

- Saldo Awal Tanah 427.415.339.000

- Penambahan

Pembelian -

- Saldo Akhir Tanah 427.415.339.000

D.6 Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki UIN Kiai Haji Achmad Siddiq per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp73.488.123.871 dan Rp63.300.525.487. Mutasi Peralatan dan Mesin tahun 2024 sebagai berikut:

- Saldo Awal Peralatan dan Mesin 63.300.525.487

- Penambahan

Pembelian 10.692.598.384

- Saldo Akhir Peralatan dan Mesin 73.993.123.871

Peralatan dan Mesin terbagi menjadi 2 (dua) kategori sebagai berikut:

- 1. Peralatan dan Mesin Intrakomptabel, yaitu aset yang memenuhi persyaratan kapitalisasi yaitu Peralatan dan Mesin yang harga perolehan perunit-nya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000.
- 2. Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel, yaitu aset yang tidak memenuhi persyaratan kapitalisasi.

Peralatan dan Mesin Intrakomptabel dicatat di Neraca sebagai Aset Tetap, sedangkan Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel dicatat di Laporan Operasional sebagai Beban Barang dan Jasa. Seluruh Peralatan dan Mesin, baik Intrakomptabel maupun Ekstrakomptabel, dicatat di SAKTI.

D.7 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp312.768.883.649 dan Rp228.403.478.795. Mutasi Gedung dan Bangunan UIN Kiai Haji Achmad Siddig tahun 2024 sebagai berikut:

- Saldo Awal Gedung dan Bangunan 228.403.478.795

- Penambahan

Pengembangan Nilai Aset 85.816.187.854

- Pengurang

Pengurangan Nilai Aset 1.450.783.000
- Saldo Akhir Gedung dan Bangunan 312.768.883.649

D.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.962.901.300 dan Rp15.962.901.300. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk tahun 2024.

-	Saldo Awal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	15.962.901.300
-	Penambahan	-

- Saldo Akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan 15.962.901.300

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA

D.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp4.355.878.819 dan Rp3.963.879.319 Mutasi Aset Tetap Lainnya UIN Kiai Haji Achmad Siddiq tahun 2024 sebagai berikut:

- Saldo Awal Aset Tetap Lainnya	3.963.879.319
- Penambahan	391.999.500
- Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya	4.355.878.819

D.10 Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 (nol rupiah) dan Rp14.923.005.660. Mutasi Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) UIN Kiai Haji Achmad Siddig tahun 2024 sebagai berikut:

- Saldo Awal KDP	14.923.005.660
- Penambahan	69.442.399.194
- Pengurang	84.365.404.854
- Saldo Akhir KDP	<u>-</u>

D.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp100.032.865.703 dan Rp87.064.003.121. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

N o	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	427.415.339.000	-	427.415.339.000
2	Peralatan dan Mesin	73.993.123.871	(52.121.191.774)	21.871.932.097
3	Gedung dan Bangunan	312.768.883.649	(41.153.023.292)	271.615.860.357
4	Jalan irigasi dan jaringan	15.962.901.300	(6.698.650.637)	9.264.250.663
5	Aset Tetap Lainnya	4.355.878.819	(60.000.000)	4.295.878.819
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
	Jumlah	834.496.126.639	(100.032.865.703)	734.463.260.936

D.12 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp2.043.102.800 dan Rp1.850.102.800. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Software	1.168.883.800	1.168.883.800
- Aset Tak Berwujud Lainnya	874.219.000	681.219.000
Jumlah	2.043.102.800	1.850.102.800

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA

D.13 ASET LAIN-LAIN

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp403.172.500 dan Rp403.172.500. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional UIN Kiai Haji Achmad Siddiq serta dalam proses penghapusan dari BMN.

D.14 AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.442.765.675 dan Rp1.344.071.925. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

N 0	Uraian/Keterangan	2024	2023
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(403.172.500)	(403.172.500)
2	Akumulasi Amortisasi Software	(1.039.593.175)	(940.899.425)
	Jumlah	(1.442.765.675)	(1.344.071.925)

D.15 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.353.118.309 dan Rp12.822.274.901. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada lingkup UIN Kiai Haji Achmad Siddiq per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Dana Pihak Ketiga	2.353.118.309	12.822.274.901
Jumlah	2.353.118.309	12.822.274.901

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

D.16 PENDAPATAN SEWA DI TERIMA DI MUKA

Saldo Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp21.666.667 dan Rp36.400.000. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

N o	Keterangan	2024	2023
1	PT Gading Mas Indonesia Teguh	-	36.400.000
	Pendapatan sewa tanah atas sewa untuk pembangunan Mesin ATM BRI dan BNI	11.666.667	-
3	Pendapatan sewa kantin	10.000.000	-
	Jumlah	21.666.667	36.400.000

D.17 Ekuitas

Ekuitas UIN Kiai Haji Achmad Siddiq per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp779.731.677.855 dan Rp684.171.498.099. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

E. PENJELASAN AKUN LAPORAN OPERASIONAL

E.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp256.785.127.294 dan Rp175.966.363.629. Pendapatan tersebut terdiri dari:

	2024	2023
- Jasa Layanan dari Masyarakat		
Jasa Pelayanan Pendidikan	81.767.871.500	79.281.218.000
Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	2.500.000	8.000.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	11.738.000	-
- Alokasi APBN		
Pendapatan dari Alokasi APBN	171.480.513.317	94.707.131.523
Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	(15.983.812)	(8.936.857)
- Pendapatan BLU Lainnya		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.002.705.208	1.002.459.188
Pendapatan Lain-lain BLU	1.708.390.580	480.291.776
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	36.400.000	49.100.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	183.692.501	384.299.999
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	5.500.000	61.900.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4.000.000	900.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	597.800.000	
Jumlah	256.785.127.294	175.966.363.629

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

E. PENJELASAN AKUN LAPORAN OPERASIONAL

E.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp77.917.894.071 dan Rp72.334.187.072. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai UIN Kiai Haji Achmad Siddiq tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
- Gaji Pokok PNS	20.945.409.520	19.059.946.800
- Pembulatan Gaji PNS	293.512	288.891
- Pengembalian Pembulatan Gaji PNS	(8.750)	(7.317)
- Tunjangan Suami/Istri PNS	1.735.438.562	1.549.151.398
- Tunjangan Anak PNS	518.551.305	468.393.588
- Tunjangan Struktural PNS	148.820.000	150.230.000
- Tunjangan Fungsional PNS	4.399.395.000	4.030.114.000
- Pengembalian Tunjangan Fungsional PNS	-	(5.000.000)
- Tunjangan PPh PNS	378.718.569	160.691.096
- Tunjangan Beras PNS	1.170.452.040	1.158.357.900
- Uang Makan PNS	3.119.626.000	3.013.086.000
- Tunjangan Umum PNS	103.780.000	154.840.000
- Pengembalian Tunjangan Umum PNS	(12.950.200)	(1.295.000)
- Tunjangan Profesi Dosen	12.111.469.600	9.126.137.000
- Pengembalian Tunjangan Profesi Dosen	-	(2.634.540)
- Tunjangan Kehormatan Profesor	2.543.220.800	1.835.332.000
- Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	619.962.400	618.627.000
- Gaji Pokok PPPK	3.951.331.500	245.912.400
- Pembulatan Gaji PPPK	51.444	2.560
- Pengembalian Pembulatan Gaji PPPK	(62)	-
- Tunjangan Suami/Istri PPPK	288.676.700	16.034.240
- Tunjangan Anak PPPK	90.507.956	5.186.968
- Tunjangan Fungsional PPPK	520.122.000	34.600.000
- Tunjangan Beras PPPK	246.807.360	15.642.720
- Uang Makan PPPK	656.765.000	40.959.000
- Uang Lembur	105.232.000	25.752.000
- Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	17.130.422.758	21.445.650.120
- Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	(3.024.800)	-
- Pegawai TunjanganKhusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2.577.695.357	175.980.998
- Gaji dan Tunjangan	4.571.128.500	9.012.207.250
Jumlah	77.917.894.071	72.334.187.072

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

E. PENJELASAN AKUN LAPORAN OPERASIONAL

E.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.457.118.830 dan Rp1.704.823.302. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang- barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Persediaan konsumsi	2.457.118.830	1.702.448.493
- Persediaan Lainnya	-	2.374.809
Jumlah	2.457.118.830	1.704.823.302

E.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Perolehan Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp34.051.357.338 dan Rp29.823.956.400. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Beban Keperluan Perkantoran	785.122.822	881.492.426
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja	253.520.000	280.800.000
- Beban Barang Operasional Lainnya	1.330.218	189.027.300
- Beban Bahan	1.252.319.411	1.331.828.000
- Beban Honor Output Kegiatan	198.217.000	205.067.000
- Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.130.803.319	2.303.954.047
- Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	61.900.000
- Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	-	127.611.875
- Beban Langganan Listrik	1.202.940.724	1.089.354.924
- Beban Langganan Telepon	14.987.712	2.601.124
- Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.099.068.000	1.019.700.000
- Beban Sewa	1.890.870.000	2.150.147.683
- Beban Jasa Profesi	635.100.000	835.814.000
- Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-
- Beban Barang	6.476.603.415	5.328.156.671
- Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	19.090.399.717	12.862.186.350
- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-
- Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	1.675.000	1.154.315.000
- Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	18.400.000	-
Jumlah	34.051.357.338	29.823.956.400

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

E. PENJELASAN AKUN LAPORAN OPERASIONAL

E.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Koreksi Atas Beban pemeliharaan Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.052.993.590 dan Rp2.573.829.502. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.967.424	17.945.000
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.356.359.881	1.066.592.455
- Pemeliharaan	1.678.666.285	1.487.220.047
- Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-
- Persediaan suku cadang	-	2.072.000
- Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-
Jumlah	3.052.993.590	2.573.829.502

E.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.916.160.709 dan Rp7.646.528.284. Beban tersebut adalah beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	865.226.100	564.203.756
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-
- Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	202.237.840	218.155.800
- Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.259.612.815	469.177.027
- Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	123.939.300	-
- Beban Perjalanan	8.465.144.654	6.394.991.701
Jumlah	10.916.160.709	7.646.528.284

E.7 BEBAN BANTUAN SOSIAL

Jumlah Beban Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp20.275.200.000 dan Rp16.170.000.000.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

E. PENJELASAN AKUN LAPORAN OPERASIONAL

E.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.017.056.332 dan Rp11.044.100.860. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember 2024 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.308.076.299	5.219.590.262
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.864.560.921	4.917.389.131
- Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	315.239.498	356.861.058
- Beban Penyusutan Irigasi	412.067.458	413.960.753
- Beban Penyusutan Jaringan	18.418.406	18.418.406
- Beban Amortisasi Software	98.693.750	117.881.250
Jumlah	13.017.056.332	11.044.100.860

E.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar RpO (nol rupiah) dan Rp35.293.095 yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

_	2024	2023
- Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	194.668.000
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.059.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	14.785.458
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.104.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun	36.701.687	68.607.812
Anggaran Yang Lalu		
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun	-	17.127.500
Anggaran Yang Lalu		
Penerimaan Kembali Beban Barang BLU Tahun Anggaran	-	38.726.000
Yang lalu		
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	-	-
- Belanja Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Kerugian Pelepasan Aset	-	(18.056.905)
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	(41.864.687)	(280.564.770)
Jumlah	-	35.293.095

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp108.899.644.400, yang terdiri dari Arus Masuk Kas sebesar Rp256.811.331.980 dan Arus Keluar Kas sebesar Rp147.911.687.580.

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi yaitu:

- 1. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp171.464.529.505, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA rupiah murni.
- 2. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp81.776.908.500, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Jasa Layanan Umum yang sudah disahkan.
- 3. Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp3.532.088.288, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan jasa layanan perbankan BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung, Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan, Pendapatan BLU Lainnya dari sewa peralatan dan mesin, serta Pendapatan BLU Lainnya dari sewa lainnya.
- 4. Pendapatan PNBP umum sebesar Rp37.805.687, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan PNBP yang terdiri dari Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dan Penerimaan Kembali belanja pegawai Tahun Anggaran yang lalu.

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi yaitu:

- 1. Pembayaran Pegawai sebesar Rp77.917.894.071, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Pegawai.
- 2. Pembayaran Barang sebesar Rp10.143.991.185, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang.
- 3. Pembayaran Jasa sebesar Rp4.842.966.436, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Jasa.
- 4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan sebesar Rp1.630.217.185, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Persediaan.
- 5. Pembayaran Pemeliharaan sebesar Rp3.052.993.590, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Pemeliharaan.
- 6. Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar Rp10.916.160.709, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Perjalanan Dinas.
- 7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU sebesar Rp19.090.399.717, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya. Berasal dari belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.
- 8. Pembayaran Bantuan Sosial sebesar Rp20.275.200.000, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Bantuan Sosial.
- 9. Penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar Rp41.864.687, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk PNBP Umum yang disetor ke kas umum negara.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(80.210.938.078), yang terdiri dari Arus Masuk Kas sebesar Rp4.059.000 dan Arus Keluar Kas sebesar Rp80.214.997.078.

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi yaitu:

1. Penjualan atas Gedung dan Bangunan sebesar Rp194.668.000, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Penjualan atas Peralatan dan Mesin.

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi yaitu:

- 1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin sebesar Rp10.187.598.384, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.
- 2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan sebesar Rp69.442.399.194, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan.
- 3. Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya sebesar Rp584.999.500, merupakan saldo akhir akunakun pada buku besar kas untuk Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya.

F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah).

F.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah), yang terdiri dari Arus Masuk Kas sebesar Rp1.371.933.500 dan Arus Keluar Kas sebesar Rp1.371.933.500.

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris yaitu Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga Rp1.371.933.500, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga.

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris yaitu Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga Rp1.371.933.500, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga.

F.5 KOREKSI SALDO KAS

Koreksi Saldo Kas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah).

F.6 SALDO AKHIR KAS

Saldo awal Kas adalah sebesar Rp16.860.238.159, ditambah kenaikan/penurunan kas sebesar Rp28.688.706.322 dan ditambah Koreksi saldo kas sebesar Rp0 (nol rupiah). Sehingga Saldo Kas Akhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.548.944.481.

Saldo Akhir Kas terdiri dari Kas pada BLU sebesar Rp45.548.944.481.

(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2024 adalah masing- masing sebesar Rp684.171.498.099 dan Rp626.552.200.294.

G.2 SURPLUS/DEFISIT LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah surplus sebesar Rp95.097.346.424 dan Rp34.704.231.304. Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.333.332 dan Rp22.915.066.501.

G.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp454.500.000 dan Rp0 (nol rupiah).

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp779.731.677.855 dan Rp684.171.498.099.

H. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU UIN KH Achmad Siddiq bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 07 Mei 2025.